

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pasar modal mempunyai peran penting bagi kemajuan perekonomian Indonesia karena dalam pasar modal terdapat bursa efek yang menjual berbagai efek perusahaan. Dalam persaingan bisnis perusahaan dituntut untuk lebih mengembangkan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam jangka pendek perusahaan mempunyai tujuan yaitu untuk memperoleh keuntungan, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam operasinya merupakan tujuan utama dalam penilaian prestasi perusahaan, karena laba perusahaan ialah indikator dalam memenuhi kewajiban para pemegang modal yang menggambarkan harapan perusahaan di masa mendatang (Bambang, 2010). Bagi perusahaan yang go publik, nilai perusahaan dicerminkan dari harga saham yang menunjukkan semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang akan diperoleh (Wiagustini, 2010:79).

Pujiati dan Widanar (2009) menyatakan bahwa harga pasar saham merupakan gambaran investor atas penilaian terhadap ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh harga saham di pasar modal, apabila harga saham dalam keadaan stabil dan terus meningkat maka perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan terus-menerus. Apabila nilai perusahaan meningkat maka harga

pasar perusahaan juga akan meningkat. Kemakmuran para pemegang saham dilihat dari tingginya nilai perusahaan.

Semakin baik nilai perusahaan maka akan dipandang baik oleh calon investor. Nilai perusahaan yang semakin tinggi, akan berdampak terhadap peningkatan kemakmuran yang dicapai para pemegang saham (Sartini dan Purbawangsa 2014). Investor akan memilih perusahaan yang jelas dan akan menghasilkan keuntungan yang besar dimasa yang akan datang.

Nilai perusahaan mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan di masa depan. Permintaan investor terhadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki yaitu informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Dengan menganalisis informasi akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan, investor berharap tidak salah dalam memilih saham yang emitennya memiliki kondisi keuangan yang buruk sehingga keuntungan dari investasi yang diharapkan dapat diperoleh berupa *capital gain* dan dividen (Marsela, 2016). Tujuannya agar investor mengetahui baik buruknya perkembangan kinerja suatu perusahaan serta menilai apakah layak atau tidaknya melakukan investasi di perusahaan yang bersangkutan (Darmawan, 2014). Kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan dan manajer memegang kendali atas keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Gunawan dan Sukartha, 2013).

Nilai perusahaan dapat dicapai bila memperhatikan para pemangku kepentingan stakeholder. Keseimbangan pencapaian tujuan stakeholder

perusahaan, dapat menjadikan perusahaan berpeluang mendapatkan keuntungan optimal sehingga kinerja perusahaan akan dinilai baik oleh investor (Kristiani, 2014).

Kinerja perusahaan akan menunjukkan besarnya nilai tambah yang akan dihasilkan sehingga tercermin pada peningkatan nilai perusahaan yang diukur dengan *Economic Value Added* (EVA). Menurut Rudianto (2006:340) EVA merupakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi suatu perusahaan. EVA berfungsi sebagai pengingat konstan bagi para manajer bahwa mereka melakukan pekerjaan dengan baik sehingga pengembalian yang dapat menutup semua biaya modalnya (Horne, 2007:141). Perhitungan EVA diharapkan akan mendapatkan hasil perhitungan nilai ekonomis dan meningkatnya EVA akan menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Peneliti menindaklanjuti dari penelitian terdahulu, diantaranya Nuryatno Muhammad Amin (2012), Ayu Rizka Kusuma (2018), Nugraha Fahmi (2012), Febrianti Maya Lantasia (2016) mengungkap penelitian pengaruh *economic value added* terhadap Nilai Perusahaan. Nugraha Fahmi (2012) menguji pengaruh return on equity dan *economic value added* terhadap nilai perusahaan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan hasil yang menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sementara *economic value added* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaannya adalah peneliti meneliti pengaruh *economic value added* terhadap nilai perusahaan. Perbedaannya dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan objek penelitian yang digunakan peneliti pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan tahun penelitian 2013-2017 sedangkan peneliti terdahulu menggunakan tahun 2012, 2016, 2018.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti mengangkat permasalahan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya yaitu apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi. Oleh karenanya penelitian ini hanya akan membahas tentang dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur

yang masuk dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap nilai perusahaan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi investor, supplier atau pengguna laporan keuangan lainnya agar menambah wawasan dalam menilai suatu perusahaan sebelum melakukan kerjasama.
2. Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan studi mengenai *Economic Value Added* (EVA), Nilai Perusahaan serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.